

ABSTRAK

Fitria Nur Farizi: 1181030058. 2022. Analisis Bullying Kaum Kafir Quraisy Dengan Pendekatan Hermeneutika Jurgen Habermas

Skripsi ini membahas mengenai analisis perilaku bullying kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw, dan para pengikutnya. Yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah banyaknya kasus bullying yang terjadi di kalangan masyarakat. Tercatat lebih dari 37.300 kasus dilaporkannya perundungan ke Komisi Perlindungan Anak Republik Indonesia. Selain itu, dalam Qs. Al-A'raf [7]: 184, menceritakan bahwasanya Nabi Muhammad Saw, pernah mendapatkan perilaku bullying berupa cacian, yang mana beliau disebut "orang gila" padahal beliau hanyalah seorang pemberi peringatan.

Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui juga memahami penafsiran mengenai ayat-ayat perilaku bullying kaum kafir Quraisy, yang kemudian akan diterapkan menggunakan pendekatan Hermeneutika Jurgen Habermas tentang teori tindakan dan komunikasi. Sehingga akan ditemukan tujuan dari perilaku bullying kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw, dan para pengikutnya

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan metode narrative research, yang bertujuan untuk menjelaskan dan eksplorasi fenomena bullying yang dilakukan kaum kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw, dan pengikutnya.

Adapun hasil dari penelitian ini dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Jurgen Habermas adalah menunjukkan bahwa setiap perilaku bullying kaum Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw, dan para pengikutnya termasuk ke dalam teori tindakan dan komunikasi teleologi, yaitu setiap tindakan dan komunikasinya mempunyai tujuan khusus untuk mencapai sesuatu yang mereka butuhkan, lindungi ataupun inginkan.

Tujuan yang hendak dicapai kaum kafir Quraisy, adalah untuk mengagalkan dakwah Nabi Muhammad Saw,. Karena bagi mereka dakwahnya adalah sebuah ancaman yang sangat besar. Ancaman tersebut mengarah kepada agama, hilangnya tradisi turun-temurun, runtuhnya ekonomi dan kekuasaan, menghapus kebiasaan yang menurut mereka menyenangkan juga sifat iri.

Dan pada analisis ini ditemukan kritik terhadap perilaku bullying kaum kafir Quraisy, yaitu kekuasaan yang sewenang-wenang (tirani), dan kefanatikan kaum Quraisy terhadap agama, kasta dan perilaku maksiat.

Kata Kunci : Bullying, Quraisy, Hermeneutika Habermas